



BJ. Habibie
(Presiden ke 3 Republik Indonesia)

Ditulis oleh Atha

Judul: BJ. Habibie (Presiden ke 3 Republik Indonesia)

Ditulis oleh: Atha

Nama lengkap beliau: Prof.Dr. Ing. H.Bacharuddin Jusuf Habibie.
Lahir pada 25 Juni 1936 di kota Pare Pare, Sulawesi Selatan.
Habibie merupakan keturunan antara orang Jawa (ibunya) dengan orang Makassar/ Pare-Pare (ayahnya). Dimasa kecil, Habibie telah menunjukkan kecerdasan dan semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya Fisika. Selama enam bulan, beliau kuliah di di teknik mesin Institut Teknologi Bandung (ITB), dan dilanjutkan ke Rhenisch Wesfalische Tehnische Hocscule-Jjerman pada Tahun 1955. Habibie mudah menghabiskan sepuluh tahun untuk menyelesaikan studi S-1 hingga S-3 di Acheen - Jerman.



Atas kinerja dan kecerdasan nya, dia dipercaya sebagai Vice President sekaligus Direktur Teknologi di MMB periode 1973-1978 serta menjadi penasihat senior bidang teknologi untuk dewan direktur MBB (1937-1978). Dialah menjadi satu-satunya orang Asia yang berhasil menduduki jabatan nomor dua di perusahaan pesawat terbang Jerman ini.

Sebelum memasuki usia 40 tahun, karir Habibie sudah sangat cemerlang terutama dalam desain dan konstruksi pesawat terbang. Habibie menjadi permata di negeri Jerman dan dia pun mendapat kedudukan baik, baik secara materi maupun intelektualitas oleh orang Jerman. Habibie menyumbang berbagai hasil penelitian dan sejumlah teori untuk ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Termodinamika, Kontruksi dan Aerodinamika. Beberapa rumusan teorinya dikenal dalam dunia pesawat terbang seperti "**Habibie Factor**", "**Habibie Theorem**" dan "**Habibie Method**". Demi memberi sumbangsih ilmu dan teknologi pada bangsa Indonesia, pada tahun 1974 di usia 38 tahun, BJ Habibie pulang ke tanah air. Dia pun diangkat menjadi penasihat pemerintah di bidang teknologi pesawat terbang . Pada tahun 1978, Beliau menjadi Menteri Negara Riset dan Teknologi. Beliau kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden di tanggal 14 Maret 1998 mendampingi Presiden Soeharto.

Pada saat Presiden Soeharto lengser, maka secara otomatis BJ Habibie secara resmi menempati kursi nomor 1 di Indonesia.

Beliau menjadi Presiden ke 3 di Republik Indonesia.



Menurutku, Bapak BJ Habibie adalah orang yang cerdas dan pantang menyerah. Dia adalah orang yang setia pada negaranya dan ingin membuat Indonesia maju.

